



**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
2016-2020**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
2016**



**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
2016-2020**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA 2016**

## KATA PENGANTAR

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi. PKM adalah suatu kegiatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipunyai yang ditujukan untuk mensejahterakan masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Dalam rangka menjalankan kegiatan PKM yang terencana dan terstruktur, maka perlu dibuat Rencana Induk PKM. Rencana Induk PKM adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan PKM di LPPM UKI semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka LPPM UKI perlu menyusun Rencana Induk PKM.

Disamping itu, Rencana Induk PKM merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PKM UKI dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada intinya dokumen Rencana Induk PKM berisi roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menjadi panduan bagi individu, institusi, maupun stake holders LPPM yang akan melaksanakan kegiatan PKM.

Kami sadar masih banyak kekurangan pada Rencana Induk PKM ini. Oleh karena itu segala saran ataupun kritik-kritik yang membangun kami terima dengan senang hati. Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Induk PKM ini.

Jakarta, 01 Oktober 2016  
Ketua LPPM-UKI  
  
Prof. Dr. Ir. Charles O. P. Marpaung, MS.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II LANDASAN DAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....	<b>3</b>
1.1 Visi-Misi, Tujuan dan Sasaran UKI dan LPPM.....	3
2.1.2 Visi-Misi Universitas Kristen Indonesia.....	4
2.1.2 Visi-Misi dan Tujuan LPPM UKI.....	4
2.2 Struktur Kelembagaan LPPM .....	5
2.3 Ketersediaan SDM, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian/PKM .....	6
2.3.1 Potensi dan Kompetensi SDM .....	6
2.3.2 Potensi Sarana dan Sarana .....	6
2.4 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat .....	6
2.5 Analisa SWOT .....	7
<b>BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PKM</b> .....	<b>8</b>
3.1 Arah Pengembangan .....	9
3.2 Strategi dan Kebijakan .....	10
<b>BAB IV PROGRAM STRATEGIS</b> .....	<b>16</b>
4.1 Orientasi PKM .....	16
4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	16
4.2.1 Sumber Pendanaan.....	17
4.2.2 Luaran .....	18
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>20</b>
<b>UCAPAN TERIM KASIH</b> .....	<b>21</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam statutenya telah menargetkan menjadi universitas unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila pada tahun 2034. Target yang ingin dicapai UKI ini tercermin pada visi UKI. Dalam menjalankan visinya tersebut, UKI telah membuat Rencana Induk Pengembangan (RENIP) sampai tahun 2034. Dalam RENIP tersebut, ada beberapa tahapan yang hendak dicapai sehingga akhirnya pada tahun 2034 tujuan menjadi *researched university* tercapai.

Tahapan tersebut dibagi menjadi capaian lima tahunan, mulai tahun 2015 sampai 2034. Capaian lima tahunan seperti yang terdapat pada RENIP dibuat lagi lebih rinci yang disebut dengan Rencana Strategis PKM (Renstra PKM). Jadi RENSTRA untuk capaian lima tahunan tahap pertama yang diturunkan dari RENIP 2015-2034 adalah RENSTRA 2015-2016. RENSTRA tersebut mencakup semua aspek aktivitas perguruan tinggi yang ingin dicapai selama lima tahun, termasuk didalamnya aktivitas di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Agar aktivitas di bidang PKM lebih fokus dan mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat seperti yang terdapat pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, maka perlu dibuat Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (Rencana Induk PKM). Jadi Rencana Induk PKM

yang telah dibuat ini mengacu pada Statuta UKI 2016, RENIP UKI 2015-2034, RENSTRA UKI 2015-2019, serta Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

Selain berdasarkan dokumen-dokumen diatas, landasan pembuatan Rencana Induk PKM ini juga berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana serta tersedianya sumber daya manusia yang ada di UKI. Setelah itu dibuat analisa SWOT untuk menentukan arah pengembangan Rencana Induk PKM. Setelah dilakukan studi mengenai landasan pengembangan PKM, barulah dibuat Garis Besar Rencana Induk PKM. Pada Rencana Induk PKM ini dijelaskan arah pengembangan PKM di UKI serta strategi dan kebijakan yang akan dilakukan. Setelah dibuat Garis Besar Rencana Induk PKM, barulah dibuat program strategis dalam menuju arah pengembangan PKM. Program strategis berisikan langkah-langkah yang konkrit yang berisi orientasi PKM serta peta jalan (road map) PKM. Dengan telah dibuatnya Rencana Induk PKM ini, maka inilah dasar untuk melaksanakan PKM di UKI.

Secara *top-down*, RIP PKM Universitas Kristen Indonesia telah diselaraskan dengan:

1. Statuta Universitas Kristen Indonesia,
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Kristen Indonesia 2015-2034,
3. Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia 2015-2019,

**BAB II**

**LANDASAN DAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA**

**MASYARAKAT**

**2.1 Visi-Misi, Tujuan dan Sasaran UKI dan LPPM**

**2.1.1 Visi-Misi Universitas Kristen Indonesia**

**Visi** : Menjadi Universitas yang Unggulan dalam bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan kepada Masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila pada Tahun 2034.

**Misi** :

- a Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sistem pelayanan administrasi dan akademik dan umum dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi.
- b Meningkatkan mutu lulusan yang berintegritas dan kompeten dibidangnya serta mampu bersaing di era globalisasi.
- c Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.
- d Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e Mengembangkan hubungan kerjasama dengan institusi nasional/internasional yang saling menguntungkan dan dengan lembaga-lembaga gerejawi dalam semangat oikumenis.

### **2.1.2 Visi – Misi LPPM UKI**

**Visi :** Menjadi lembaga yang kreatif dan inovatif dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan sesuai nilai-nilai Kristiani dan Pancasila

- Misi :**
1. Menyelenggarakan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM)
  2. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang relevan dengan RIP dan RIPkM.
  3. Memfasilitasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
  4. Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  5. Meningkatkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga di dalam dan di luar negeri yang berkelanjutan

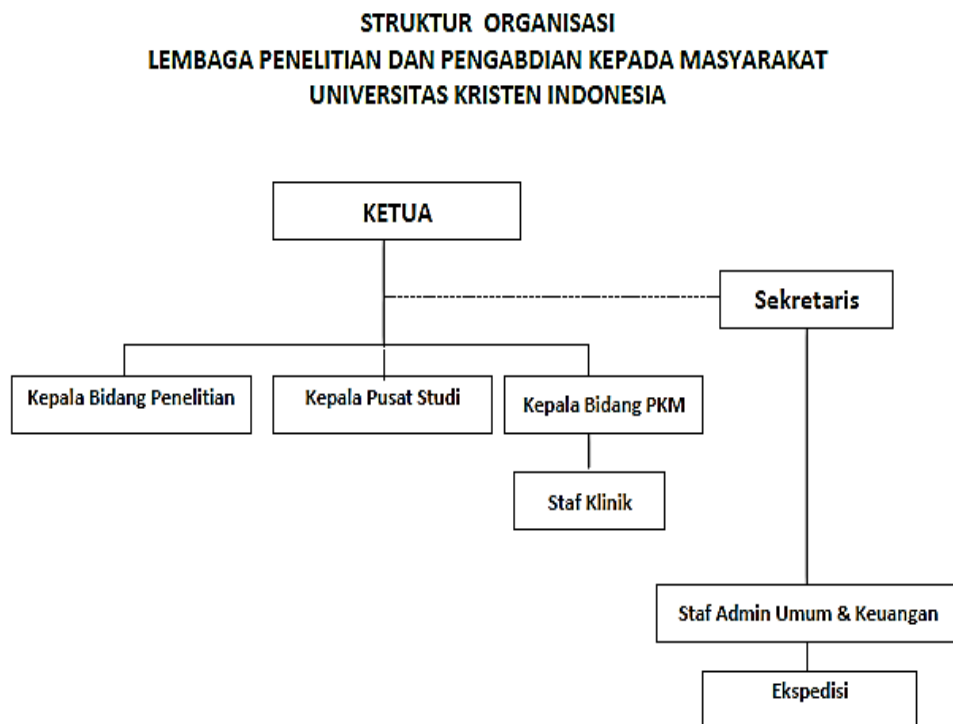
### **Tujuan LPPM :**

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM).



2. Menghasilkan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang cakap dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan RIP dan RIPkM.
3. Menghasilkan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional
4. Mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Menghasilkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lembaga di dalam dan di luar negeri secara berkesinambungan

## 2.2 Struktur Kelembagaan LPPM



*Gambar Struktur Kelembagaan LPPM*

## **2.3 Ketersediaan SDM, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian/ PKM**

### **2.3.1 Potensi dan Kompetensi SDM**

Berdasarkan jenjang pendidikan Dosen UKI mayoritas telah memiliki jenjang pendidikan S2 dan S3 dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang berbeda-beda. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda tersebut akan sangat mempengaruhi bentuk aktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda dari Dosen akan sangat berpengaruh pada kemampuan dari mahasiswa yang diajarnya, kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda ini juga menentukan bentuk PKM yang dilakukan.

### **2.3.2 Potensi Sarana dan Sarana**

Sarana dan prasarana di Universitas Kristen Indonesia seperti laboratorium sangat mendukung pelaksanaan PKM. Selain laboratorium terdapat juga perpustakaan, ruang seminar, ruang kelas yang dapat dipergunakan untuk kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan.

## **2.4 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengembangan kapasitas PKM akan mengikuti Renstra UKI 2016-2020 dan juga RENIP 2015-2034. Kualitas dan kuantitas akan ditingkatkan, dilihat dari kualitas PKM yang dilakukan akan dikembangkan dari hasil penelitian dosen agar PKM tersebut benar-benar unik. Disamping itu, kualitas PKM dari yang selama ini kebanyakan sosialisasi menjadi pelatihan dan pendampingan. PKM yang dilakukan juga melibatkan disiplin ilmu. Dilihat dari kuantitas, jumlah PKM yang

dilakukan ditingkatkan dari yang ada saat ini. Pelaksanaan dilakukan di tingkat prodi, fakultas dan universitas.

## 2.5 Analisa SWOT

<b>Strengths</b>	<b>Weaknesses</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah, distribusi gelar akademi: S2 dan S3, jabatan akademik asisten ahli madya, lektor, lektor kepala dan guru besar yang cukup baik.</li> <li>2. Tempat studi lanjut Peneliti yang beraneka, berbagai Universitas di dalam dan luar negeri dengan tradisi penelitian yang baik.</li> <li>3. Keberagaman disiplin ilmu yang cukup.</li> <li>4. Saran dan prasarana yang memadai.</li> <li>5. Jumlah PKM dalam 5 tahun terakhir cenderung meningkat.</li> <li>6. Terdapat 12 pusat studi/kajian yang dapat saling menopang aktifitas PKM multidisiplin.</li> <li>7. Tersedia rumah sakit.</li> <li>8. Tersedia dana dalam jumlah terbatas, dan mudah diperoleh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kemampuan bekerjasama lintas ilmu, lintas institusi.</li> <li>2. Kurang kemampuan merumuskan PKM yang bisa dikerjakamkan dengan mitra asing.</li> <li>3. Rendahnya keinginan untuk mencari dana hibah dari Pemerintah.</li> <li>4. Rendahnya keinginan untuk memecahkan persoalan masyarakat melalui PKM.</li> </ol>
<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan dukungan pemerintah, melalui Kemenristekdikti untuk meningkatkan jumlah dan mutu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana PKM tingkat nasional dan internasional.</li> <li>2. Kecenderungan pembangunan</li> </ol>

<p>PKM.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Network</i> yang dapat diakses melalui internet, seperti Lembaga-lembaga Penelitian dan Pembangunan dalam Sistem PBB, Lembaga Penelitian dan Pembangunan di negara-negara maju dan lembaga-lembaga Penelitian dan Pembangunan independen.</li> <li>3. Adanya enam koridor pembangunan, yang sebagian besar melingkup daerah tertinggal sebagai sasaran program.</li> <li>4. Rencana Percepatan Pembangunan di Indonesia MP3EI.</li> <li>5. Konsep <i>Sustainable Development dan Sustainability</i> (Pembangunan Terlanjutkan dan Keterlanjutan) yang semakin akrab bagi Dunia Penelitian.</li> <li>6. Rencana <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Post 2015.</li> </ol>	<p>yang semakin terpusat bahkan anggaran yang terserap di sekitar elit nasional, politisi dan pengusaha.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Banyaknya pembangunan daerah yang belum memenuhi kriteria <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)</li> </ol>
---	---

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PKM**

#### **3.1 Arah Pengembangan**

Pengembangan PKM pada prinsipnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di Perguruan Tinggi. PKM di UKI dibuat sedemikian rupa sehingga kegiatan PKM itu unik. Oleh karena itu agar kegiatan PKM itu unik, maka PKM itu diusahakan diturunkan dari hasil penelitian yang dilakukan di UKI. Oleh karena itu terdapat korelasi yang kuat antara aktifitas PKM dan aktifitas Penelitian. Oleh karena itu agar PKM dapat berjalan dengan baik, maka pengembangan PKM dapat dilakukan melalui beberapa sudut:

1. Pengembangan sumber daya manusia.

Perlu penambahan sumber daya manusia yang didedikasikan untuk pelaksanaan PKM.

2. Pengembangan fasilitas penunjang PKM

Fasilitas penunjang PKM berupa pusat studi, laboratorium/studio, inkubator bisnis, lahan/kebon percontohan, kelembagaan pengabdian, serta kelayakan ruang kantor.

3. Pengembangan isi penelitian

Peta isi penelitian dikembangkan dari riset dasar → riset terapan → riset eksperimen → riset pengembangan prototipe → riset scaling up → riset alih teknologi dan standarisasi → komersialisasi/implementasi.

#### 4. Pengembangan kegiatan dan aktifitas PKM

PKM dikembangkan dari sosialisasi → pelatihan/penyuluhan → pendampingan.

PKM juga dikembangkan dari IbM → IbK, IbKK, IbIKK, IbPE, IbW, IbW-CSR, KKN PPM, Hi-Link, dan juga program pengabdian non DIKTI

PKM dikembangkan dari single disiplin ilmu menjadi multi disiplin ilmu.

PKM juga dikembangkan dari single year menjadi multi years.

#### 5. Diseminasi hasil PKM

Dalam bentuk FGD, Seminar, Workshop.

### 3.2 Strategi dan Kebijakan

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat UKI memiliki orientasi pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan peran sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat tahap yaitu:

1. Teknologi terapan
2. Ekonomi terapan
3. Kesehatan masyarakat
4. Pendidikan dan Ketahanan keluarga

Tahapan-tahapan pelaksanaan PKM UKI diselaraskan dengan tahapan capaian UKI yaitu mulai dari *teaching university* menuju *excellent teaching university*, *pre-research university* dan akhirnya *research university*. Jenis-jenis PKM yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan tersebut secara garis besar

dapat dijelaskan berikut ini: strategi dasar dan kebijakan dasar untuk mencapai kegiatan PKM tersebut juga dijelaskan dibawah ini:

**a. *Teaching University (Kopertis III)***

Jenis PKM yang dilaksanakan pada tahap ini berupa penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Isi PKM yang akan dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang diunggulkan pada tahap ini. Bentuk PKM untuk mendapatkan hasil yang baik, dilaksanakan secara multi years. Selain itu dicari mitra yang tetap.

Pada saat ini mulai direncanakan peningkatan kemampuan entrepreneurship melalui kegiatan PKM serta peningkatan kemampuan berinovasi melalui PKM. Oleh karena itu, pada phase ini, mulai dibangun pendukung untuk melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan entrepreneurship dan inovasi. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja untuk kegiatan pkm pada tahap ini adalah:

**b. Strategi Dasar**

- a. Meningkatkan SDM baik kualitas maupun kuantitas
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- c. Membangun *Business Incubators*
- d. Menjalin kerjasama dengan perusahaan/industri
- e. Mengoptimalkan kinerja LPPM, Pusat Studi dan Laboratorium

**c. Kebijakan Dasar**

- a. Menyediakan insentif bagi pelaksana PKM
- b. Memberikan penghargaan bagi penghasil karya inovasi dan kretivitas kampus
- c. Memberikan penghasilan bagi *entrepreneur* muda

**d. Indikator Kinerja**

- a. Jumlah *entrepreneur*
- b. Jumlah mitra yang berhasil memenuhi kriteria minimal
- c. Jumlah karya inovasi

**e. *Excellent Teaching University* (Kopertis III)**

Kegiatan PKM pada phase ini mirip dengan *phase teaching university*. Pada saat ini pembangunan *business incubators* sudah dimulai. PKM kerjasama dengan industri sudah mulai dilaksanakan. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja untuk kegiatan PKM pada tahap ini adalah:

**1. Strategi Dasar**

- a. Meningkatkan SDM baik kualitas maupun kuantitas
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- c. Membangun *Business Incubators*
- d. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan/industri
- e. Mengoptimalkan kinerja LPPM, Pusat Studi dan Laboratorium

**2. Kebijakan Dasar**

- a. Menyediakan insentif bagi pelaksana PKM
- b. Memberikan penghargaan bagi penghasil karya inovasi dan kreativitas kampus
- c. Memberikan penghasilan bagi *entrepreneur* muda



### **3. Indikator Kinerja**

- a. Jumlah *enterpreneur*
- b. Jumlah mitra yang berhasil memenuhi kriteria minimal
- c. Jumlah karya inovasi

### **4. Pre-Researched University (ASEAN)**

Pada phase ini, PKM lebih difokuskan melalui hasil penelitian. Karena PKM difokuskan melalui hasil penelitian, maka diharapkan PKM ini unik. Pengembangan kemampuan berinovasi dan kreatifitas kampus serta meningkatkan kemampuan *enterpreneur* lebih ditingkatkan. Proses pembangunan *Business Incubators* dimulai pada pahase ini dan diharapkan sudah berfungsi. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja untuk kegiatan PKM pada tahap ini adalah:

#### **1. Strategi Dasar**

- a. Meningkatkan SDM baik kualitas maupun kuantitas
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- c. Membangun *Business Incubators*
- d. Bekerjasama dengan UKI *Science Park*
- e. Menjalini kerjasama dengan perusahaan/industri
- f. Mengoptimalkan kinerja LPPM, Pusat Studi dan Laboratorium

#### **2. Kebijakan Dasar**

- a. Menyediakan insentif bagi pelaksana PKM

- b. Memberikan penghargaan bagi penghasil karya inovasi dan kreativitas kampus
- c. Memberikan penghasilan bagi *entrepreneur* muda

### **3. Indikator Kinerja**

- a. Jumlah *entrepreneur*
- b. Jumlah mitra yang berhasil memenuhi kriteria minimal
- c. Jumlah karya inovasi

### **4. *Researched University (ASEAN)***

Pada pahase ini, UKI sudah benar-benar menjadi *reserached university*. Prinsip-prinsip menghasilkan melayani melalui karya nyata sudah mulai diterapkan. Isi PKM berdasarkan hasil penelitian masih tetap dilakukan. Yang berhubungan dengan kemampuan *enterpreneurship*, yang bisa menjadi anggota tidak hanya mahasiswa UKI, tetapi juga masyarakat umum. Kemampuan inovasi dan kreativitas kampus semakin ditingkatkan berdasarkan hasil penelitian. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja untuk kegiatan pkm pada tahap ini adalah:

#### **1. Strategi dasar**

- a. Meningkatkan SDM baik kualitas maupun kuantitas
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- c. Mengembangkan *Business Incubators*
- d. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan/industri
- e. Mengoptimalkan kinerja LPPM, Pusat Studi dan Laboratorium

## **2. Kebijakan Dasar**

- a. Menyediakan insentif bagi pelaksana PKM
- b. Memberikan penghargaan bagi penghasil karya inovasi dan kreativitas kampus
- c. Memberikan penghasilan bagi *enterpreneur* muda

## **3. Indikator Kinerja**

- a. Jumlah *enterpreneur*
- b. Jumlah mitra yang berhasil memenuhi kriteria minimal
- c. Jumlah karya inovasi

## **BAB IV**

### **PROGRAM STRATEGIS**

#### **4.1 Orientasi PKM**

Orientasi PKM dapat dilihat dari 2 sisi:

1. Sisi sivitas akademika

Bertujuan untuk menyalurkan kemampuan dosen dan secara bersamaan untuk meningkatkan kemampuan ilmiah dosen. Ini disebabkan karena PKM mempunyai hubungan yang erat dengan penelitian, dimana hasil dari penelitian diterapkan untuk PKM dan hasil PKM dapat memunculkan ide-ide baru dalam peneltiian. Sedangkan bagi mahasiswa tujuan dari PKM adalah agar mahasiswa mengerti masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan mahasiswa belajar bagaimana cara pemecahannya, mulai dari pendekatannya sampai dengan cara aplikasi ilmu yang diperolehnya selama di universitas.

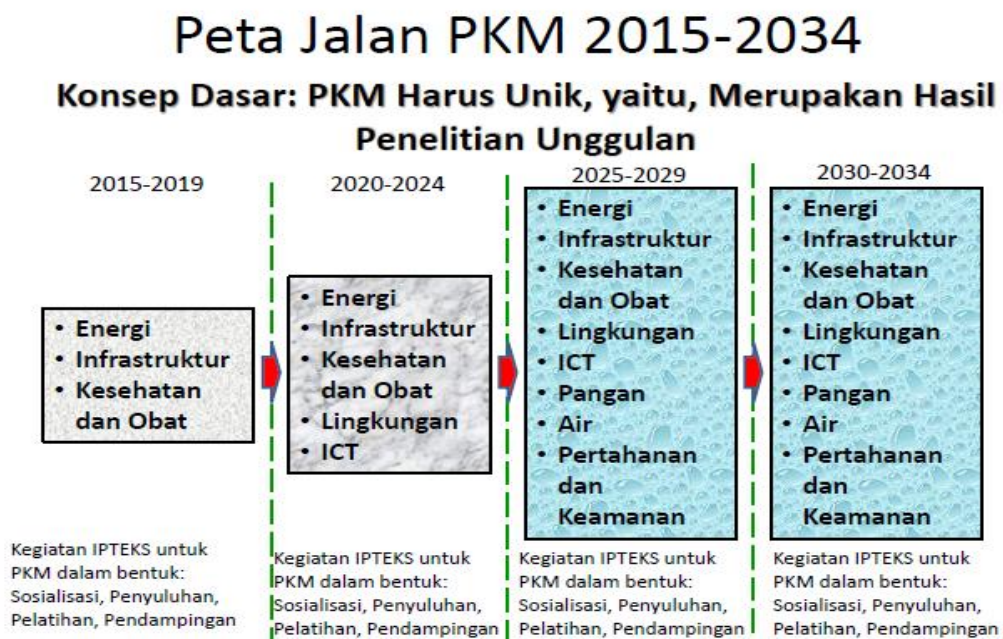
2. Sisi masyarakat

Tujuan PKM adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara sosial ekonomi sejalan dengan program pemerintah dan *sustainable development goals* (SDGs).

#### **4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sama halnya dengan pendidikan dan pengajaran, dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan dharma perguruan tinggi yang lain yang juga merupakan salah satu tugas pokok dari dosen. Seperti yang

diamanatkan oleh PERMENRISTEKDIKTI RI No 44/2015, maka pelaksanaan PKM diharapkan berasal dari hasil penelitian dan juga proses ajar mengajar. Oleh karena itu pelaksanaan PKM pada setiap tahapan tergantung dari capaian yang diperoleh penelitian dan proses ajar mengajar pada setiap tahapnya. Bentuk kegiatan PKM juga bergerak dari penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Oleh karena itu, bentuk kegiatan, strategi dasar, kebijakan dasar serta indikator kinerja untuk masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Peta Jalan PKM**

#### 4.2.1 Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan berasal dari Ristekdikti yang diperoleh dalam bentuk berbagai skim PKM seperti: IbM, IbK, IbKIK, IbPE, IbW, IbW CSR, KKNPPM, High link. Pendanaan lain juga berasal dari program-program yang diadakan oleh non-Ristekdikti: BKKBN, Kementerian Kesehatan, Kementerian

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Keuangan, Pemda, Gereja. Sumber pendanaan juga berasal dari dana internal perguruan tinggi.

#### **4.2.2 Luaran**

Luaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Teknologi tepat guna
2. Model/*prototype*
3. Desain/karya seni
4. Rekayasa sosial
5. Buku ajar/buku teks (Ber-ISBN)
6. Jumlah makalah dalam publikasi internasional
7. Jumlah makalah dalam publikasi nasional
8. Jumlah makalah dalam publikasi lokal perguruan tinggi
9. Jumlah tulisan dalam media massa
10. Bahan *training*
11. Unit usaha

Bahan lain yang dihasilkan:

1. Paten
2. Paten sederhana
3. Perlindungan varietas tanaman
4. Hak cipta

5. Merek dagang
6. Rahasia dagang
7. Desain produk industry
8. Indikasi geografis
9. Perlindungan topografi sirkuit perpadu

Jumlah Pemakalah dalam forum ilmiah

1. Internasional
2. Nasional
3. Regional

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dengan telah diselesaikannya Rencana Induk PKM ini, maka akan dijadikan alat untuk menjalankan setiap PKM yang akan dilaksanakan di UKI. Rencana Induk PKM ini telah disesuaikan dengan Statuta UKI, RENIP UKI dan Renstra UKI. Rencana Induk PKM ini juga dibuat sejalan dengan Standar PKM seperti yang terdapat pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Dengan adanya Rencana Induk PKM ini diharapkan dapat membantu pembangunan nasional diberbagai bidang.



## *UCAPAN TERIMA KASIH*

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada TIM yang sudah bekerja keras dalam menyelesaikan Rencana Induk Penelitian Universitas Kristen Indonesia ini sebagaimana berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Maruarar Siahaan, SH  
Ketua : Prof. Dr. Ir.Charles O. P. Marpaung, MS.  
Ketua Pelaksana : Desideria Regina, SE., MM.  
Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum  
Sekertaris Pelaksana : Audra Jovani, S.Sos., M.Ps.  
VannySihombing, SS  
Joutje Butje Pakasi